

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu cara untuk mempersatukan berbagai perbedaan di antara bangsa-bangsa. Perkembangan yang diiringi dengan kemajuan jaman dan masuknya era pasar bebas, serta tuntutan untuk "mengglobal" (dengan kata lain berkomunikasi) dalam kancan dunia mengharuskan setiap orang untuk mampu berbahasa asing guna menghadapi persaingan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam upaya untuk menjawab tantangan tersebut, sudah selayaknya apabila mulai dipikirkan tersedianya sarana pendidikan bahasa asing yang terpadu yang mendukung keberhasilan program peningkatan kualitas manusia Indonesia. Namun dalam perkembangannya, pembangunan untuk fasilitas dan sarana publik khususnya bidang pendidikan sering mendapat sorotan disebabkan kurang maksimalnya perhatian pemerintah.

Tabel 1.1 Lembaga Pendidikan TK, SD dan SMP Tahun 2014

No	Jenis Pendidikan	Jumlah			
		Sekolah	Lokal	Guru	Murid
1	TK	285	735	1.119	13.894
2	SD Negeri	590	5.421	7.929	153.973
3	SD Swasta	228	1.961	2.753	53.396
4	MI Negeri	3	51	91	1.262
5	MI Swasta	155	1.128	1.662	31.188
6	SLTP Negeri	63	1.032	2.450	34.011
7	MTs Negeri	3	52	136	1.741
8	MTs Swasta	118	680	1.930	21.768

Tabel 1.2 Lembaga Pendidikan MA dan Perguruan Tinggi Tahun 2014

No	Jenis Pendidikan	Jumlah			
		Sekolah	Lokal	Guru	Murid
1	SMA Negeri	16	314	878	10.547
2	SMA Swasta	112	525	2.070	15.145
3	SMK Negeri	10	226	650	6.541
4	SMK Swasta	132	919	3.250	28.607
5	MA Negeri	2	32	73	1.001
6	MA Swasta	33	147	544	3.977
7	Akademi Negeri	-	-	-	-
8	Akademi Swasta	-	-	-	-
9	Universitas Negeri	-	-	-	-
10	Universitas Swasta	-	-	-	-

Peluang Investasi

- Pendirian sekolah unggulan bertaraf internasional di Kabupaten Deli Serdang.
- Pendirian perguruan tinggi / universitas negeri dalam rangka pemerataan akses pendidikan tinggi di kabupaten Deli Serdang.
- Peningkatan kerjasama sekolah dengan DU/DI (Dunia Usaha / Dunia Industri) dalam rangka peningkatan kompetensi siswa SMK.
- Peningkatan kerja sama pemerintah kabupaten Deli Serdang dengan pihak BUMN dan perusahaan swasta dalam rangka pemanfaatan dana CSR perusahaan.

Merujuk pada data di atas, terlihat jelas bahwa kebutuhan akan pendidikan tinggi sangat diharapkan keberadaannya. Dengan mengacu pada tingkat kemajuan teknologi dan pembangunan yang direncanakan pada kawasan Kuala Namu, maka sarana pendidikan bahasa asing berupa sekolah tinggi memiliki peluang yang besar dan dapat berguna tidak

hanya untuk pengembangan kualitas masyarakat, juga akan berkontribusi untuk negara. Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Bahasa Asing ini diharapkan pula mampu menjembatani kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan formal yang berkualitas dalam hal untuk memenuhi kebutuhan pasar akan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa asing dengan baik. Dalam hal menunjang kualitas pendidikan yang bermutu, maka dibutuhkan pula fasilitas-fasilitas penunjang yang memadai guna mendukung proses belajar para mahasiswa.

1.2. Maksud dan Tujuan Proyek

Maksud dan tujuan dilaksanakan proyek ini adalah:

- Meningkatkan minat generasi produktif dari Provinsi Sumatera Utara terutama Kabupaten Deli Serdang dan luar Pulau Sumatera untuk berpartisipasi memajukan dunia komunikasi Indonesia.
- Sebagai salah satu sekolah tinggi bahasa asing dengan fasilitas terbaik di Pulau Sumatera.
- Menyuguhkan berbagai macam alternatif bahasa asing yang tersedia dengan informasi yang lengkap dan akurat.
- Memudahkan terjadinya proses pertukaran budaya yang positif dan terkontrol, serta membuka wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat Sumatera Utara.

1.3. Masalah Perancangan

Permasalahan yang dititikberatkan ada 2, yaitu:

- Perencanaan ruang-ruang belajar bagi mahasiswa serta dengan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, dan
- Penerapan tema perancangan terhadap bangunan dengan memperhatikan aktifitas pemakai dan fungsi bangunan.

Rumusan masalah untuk kasus proyek ini adalah:

- Bagaimana meningkatkan sarana fisik pendidikan yang bertaraf internasional yang nantinya dapat membantu proses perkuliahan,

- Bagaimana memanfaatkan kondisi tapak untuk menciptakan lingkungan binaan yang secara fungsional dapat mengakomodasi aktifitas sekolah tinggi,
- Bagaimana menghubungkan arsitektur dengan segala hal yang berkaitan tentang bahasa asing agar terciptanya keharmonisan,
- Bagaimana merancang lingkungan binaan agar dapat menampung aktifitas sekolah tanpa menimbulkan rasa canggung atau tidak bersahabat bagi para mahasiswa.

1.4. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan untuk proyek ini berupa:

- Studi pustaka maupun studi literatur yang berkaitan langsung dengan judul dan tema yang diangkat untuk mendapatkan informasi dan data berupa literatur yang sesuai dengan materi laporan, yang berguna untuk memperkuat fakta secara ilmiah,
- Studi banding terhadap proyek, judul dan tema sejenis dengan melakukan pendekatan perancangan untuk mencari data pada keadaan yang ada, berupa survey langsung maupun sumber tertulis seperti buku, majalah, internet maupun kuesioner,
- Studi lapangan mengenai kondisi sekitar lahan studi dan lingkungan fisik, serta menganalisa potensi dan permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar,
- Wawancara dengan instansi terkait untuk mendapatkan data tentang kasus dan tema yang diangkat untuk pengenalan masalah dan mendapatkan kriteria umum bagi perancangan studi proyek.

1.5. Lingkup / Batasan

Pada kasus proyek ini, lingkup dan batasan perancangan meliputi:

- Hanya membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam merancang sebuah bangunan sekolah tinggi,
- Kajian terhadap tapak dengan keberadaan/eksisting, dan
- Perpaduan perancangan fungsi bangunan dan penerapan tema ke dalam proyek bangunan
- Penyediaan ruang-ruang yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang ada dan dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

1.6. Kerangka Berpikir

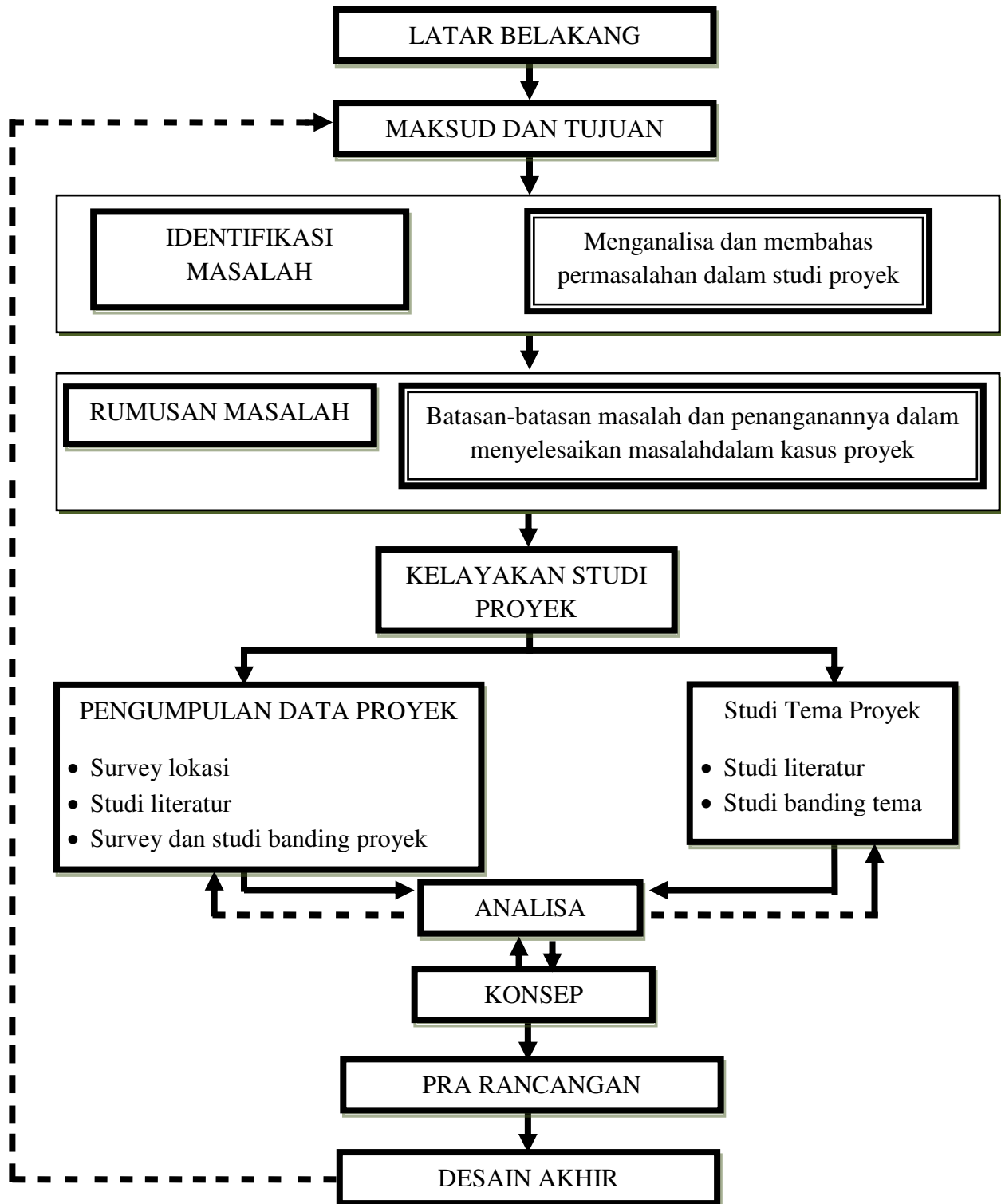


Diagram 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Secara garis besar, urutan pembahasan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang kajian latar belakang pembangunan Sekolah Tinggi Bahasa Asing Kuala Namu, maksud dan tujuan, perumusan masalah, metode pendekatan, lingkup / batasan, asumsi-asumsi, kerangka berpikir dan sistematika laporan.

- **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Berisi tentang pembahasan mengenai terminologi judul, deskripsi proyek, pemilihan lokasi, deskripsi kondisi eksisting, luas lahan, tinjauan pengguna, kegiatan pengguna, kebutuhan ruang dan studi banding terhadap bangunan dengan proyek sejenis.

- **BAB III ELABORASI TEMA**

Berisi tentang pengertian tema yang diambil, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul dan studi banding terhadap bangunan yang menerapkan tema sejenis.

- **BAB IV ANALISA**

Berisi tentang kajian analisis terhadap lokasi tapak perancangan, masalah, potensi, prospek dan kondisi lingkungan, pemakai dan aktivitasnya. Selain itu, pada bab ini juga akan dibahas tentang dasar-dasar pemograman fasilitas yang direncanakan, hal tersebut meliputi kebutuhan ruang, besaran dan persyaratan ruang, dan hubungan antar ruang.

- **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep gubahan massa, konsep struktur, konsep perancangan tapak dan konsep penerapan tema ke dalam bangunan perancangan serta penzoningan baik luar maupun dalam.

- **BAB VI HASIL PERANCANGAN**

Berisi tentang gambar hasil perancangan baik berupa foto maket maupun gambar kerja (bestek).

- **LAMPIRAN**

Berisi lampiran hasil questioner wawancara dengan pihak instansi, daftar-daftar sekolah yang berada di sekitar kawasan lokasi perancangan ataupun informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data-data yang telah disajikan.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai literatur selama proses perencanaan dan perancangan kasus proyek.